



FOTO: ANTARA

## PELETAKAN BATU PERTAMA GREEN ENERGY SUPERBLOCK

Dirut PT TASPEN (Persero) ANS Kosasih (kedua kanan), Komisaris Utama Suhardi Alius (kiri), Sesmenko Perekonomian Susi Wijono Moegiarso (ketiga kanan), Duta Besar Jepang untuk Indonesia Kanasugi Kenji (ketiga kiri), Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto (kedua kiri) dan Managing Director Mitsubishi Estate Grup Masato Aikawa berfoto bersama dalam peletakan batu pertama Green Energy Superblock Oasis Central Sudirman di Jakarta, Selasa (31/1). PT Taspen (Persero) menggandeng pengembang asal Jepang PT Mitsubishi Estate Co untuk membangun kawasan superblok hijau dengan dua menara setinggi 65 dan 75 lantai.

## Pacu Ekonomi Nasional, Pemerintah Dorong Aktivitas Ekonomi Masyarakat dan Sektor Pariwisata

Airlangga Hartarto menyebutkan bahwa nilai PMI yang positif membuktikan bahwa terdapat peningkatan pada tingkat kepercayaan konsumen. Selain itu, sektor industri juga dilaporkan memiliki tingkat Indeks Kepercayaan Industri (IKK) yang positif pada angka 51,54% dengan didominasi oleh sejumlah sektor seperti pengolahan tembakau, logam, peralatan listrik, mesin, logam dasar, makanan, alat angkutan, serta industri kertas.

**JAKARTA (IM)** - Kondisi perekonomian global tengah menunjukkan sejumlah perbaikan ditandai dengan terkendalinya laju inflasi, kenaikan harga energi yang tidak setinggi perkiraan semula. Walau demikian masih terdapat potensi penurunan permintaan luar negeri yang membayangi, terlihat dari proyeksi World Bank mengenai pertumbuhan volume perdagangan 2023 sebesar 1,6% atau turun dari angka 4% di tahun 2022.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, di tengah kondisi tersebut, Pemerintah berupaya mendorong belanja dalam negeri, konsumsi dan investasi, serta beberapa sektor yang diharapkan mampu memicu pertumbuhan ekonomi nasional seperti sektor industri dan pariwisata.

“Kita lihat sinyal positifnya ada, dari Purchasing Managers’ Index (PMI) yang diterbitkan oleh BI angka di bulan Januari 53,3, kemudian untuk production level di angka 56,2, kemudian angka *order from customer* di angka 55 dan tentunya juga kita melihat impor, kredit dan yang lain arahnya positif dan pertumbuhan ekonomi kita didorong oleh konsumsi dan ekspor dan kita harus menjaga *domestic demand*,” kata Airlangga dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Selasa (31/1).

Airlangga menyebutkan bahwa nilai PMI yang positif tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan pada tingkat kepercayaan konsumen. Selain itu, sektor industri juga dilaporkan memiliki tingkat Indeks Kepercayaan

Industri (IKK) yang positif pada angka 51,54% dengan didominasi oleh sejumlah sektor seperti pengolahan tembakau, logam, peralatan listrik, mesin, logam dasar, makanan, alat angkutan, serta industri kertas.

Lebih jauh Airlangga menuturkan mengenai tabungan rumah tangga dan korporasi di perbankan selama masa pandemi yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong peluang investasi. Sejumlah dana sektor swasta yang masih berada di perbankan juga dinilai perlu untuk didorong agar *net saving*

tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk *capital expenditure*. Selain itu, beberapa sektor yang memiliki pertumbuhan investasi positif seperti energi, otomotif, perdagangan, kesehatan, manufaktur, dan konsumsi juga akan terus didorong oleh Pemerintah.

Guna mengoptimalkan kondisi pemulihan ekonomi tersebut, sejumlah kebijakan juga telah disiapkan Pemerintah seperti mendorong daya beli masyarakat, menjaga tingkat inflasi, memastikan stabilitas harga dan ketersediaan beberapa komoditas,

mendorong Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata, serta mendorong revisi turunan Perpu Cipta Kerja.

“Pemerintah akan terus melakukan hal-hal *de-bottlenecking* daripada perizinan agar investasi masih bisa berjalan dengan baik. Pemerintah juga berkomitmen investasi PSN yang sejumlah 30 *project* di tahun 2023 ini estimasi nilainya Rp360 triliun diharapkan seluruhnya bisa direalisasi di tahun 2023,” tandas Airlangga. ● **dro**

## Kementerian ESDM Pastikan Program B35 Telah Lolos Uji

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan program bahan bakar nabati jenis biodiesel dengan persentase sebesar 35 persen (B35) telah lolos uji.

“Kami lakukan keduanya, kami lakukan uji B35 kami lakukan uji B40 tetapi kan tidak perlu kami melakukan pengujian yang sama. Maksudnya di B35 kami uji di B40 diuji. Kalau di B40 sudah diuji, pemahaman kami dari berbagai tahapan pengujian selama ini kita tidak perlu mengulang untuk yang B35,” kata Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Dadan Kusdiana saat “talkshow” terkait Implementasi B35 Untuk Ketahanan dan Kemandirian Energi Menuju Transisi Energi yang Merata dan Berkeadilan di Jakarta, Selasa (31/1).

Adapun penerapan B35 yang merupakan campuran 35 persen bahan bakar nabati berbasis minyak kelapa sawit ke dalam bahan bakar minyak (BBM) solar mulai berlaku pada 1 Februari 2023.

“Kami lakukan semuanya karena memang ini perintah dari rapat bulan Juli 2022 kami harus melakukan pengujian untuk B35. Di saat yang sama, kebetulan saya sampaikan kebetulan karena memang kami itu menargetkannya kan di B40 dulu di awalnya,” ungkap Dadan.

Ia mengungkapkan Kementerian ESDM telah menguji B35 dan B40, namun dalam aspek yang berbeda. “Jadi, persiapan pengujian B40 sudah berjalan dan memang pada saat itu pun sudah berjalan pengujannya sehingga kami melakukan dua-duanya untuk B40 dan B35 dalam bentuk aspek uji yang berbeda,” ujar Dadan.

Untuk B35, lanjut dia, pengujian dilakukan di laboratorium dan hasilnya bisa dipresentasikan di lapangan. “Jadi, kalau untuk B35 memang kami lakukan di laboratorium dengan metode pengujian yang memang sudah diakui bahwa ini bisa mempresentasikan juga hasil pengujian

di lapangan,” tuturnya.

Kemudian untuk uji B40, pihaknya melakukan satu set pengujian lengkap seperti dari sisi bahan bakarnya. “Seperti apa sih bahan bakarnya itu yang nanti kalau B40 itu diimplementasikan campurannya akan seperti apa karena masih banyak kombinasi. Apakah kami akan mencampur biodiesel yang sekarang B30 ditambah nanti dengan ‘spek’ yang baru atau seperti apa itu kami lakukan pengujian internal dulu,” kata Dadan.

Sebelumnya, Kementerian ESDM memproyeksikan program B35 akan ada peningkatan kebutuhan B100 sebanyak 1,9 juta kiloliter (KL) atau setara dengan pengurangan solar sebesar volume yang sama.

Pada 2023, alokasi biodiesel sebanyak 13,14 juta kiloliter atau meningkat sekitar 19 persen dibandingkan alokasi tahun lalu yang hanya sebesar 11,02 juta kiloliter. Kementerian ESDM juga optimis implementasi B35 mampu memberikan dampak positif terhadap ekonomi domestik. ● **hen**

## Taspen Gandeng Mitsubishi Bangun Gedung Senilai Rp10,6 T

**JAKARTA (IM)** - PT Taspen (Persero) dan Mitsubishi Estate Co menjalin kerja sama untuk membangun gedung tertinggi di Indonesia. Gedung ini dibangun dengan konsep pusat bisnis dan lifestyle.

Rencananya gedung ini akan dibangun dua bangunan seperti di kawasan Ginza, Jepang. Pertama gedung 65 lantai untuk Strata Title Condominiums dan bangunan kedua memiliki 75 lantai untuk pemanfaatan ruang kantor, service apartments dan fasilitas ritel yang akan dibangun di sekeliling gedung.

Direktur Utama PT Taspen Properti Indonesia Bayu Utomo mengungkapkan pembangunan ini menggunakan teknologi tahan gempa dari Jepang. “Pembangunan selama 7 tahun, jadi 2029 bisa selesai,” kata Bayu dalam acara groundbreaking Oasis Central, Selasa (31/1).

Dia mengungkapkan, memang di daerah urban dengan lahan yang tinggi maka dibangun gedung yang bisa memaksimalkan tata ruang. “Secara kelayakan membangun gedung setinggi ini bisa bagus secara ekonomi,” ujar dia.

Pengembangan lahan di Sudirman milik Taspen Group ini akan mengu-

konsep *one-stop service building* dan menjadi super blok bernama Oasis Central Sudirman. Skemanya Bangun Guna Serah atau Build Operate Transfer yang akan dikelola konsorsium Mitsubishi Estate Co. selama 50 tahun. Gedung tersebut akan dibangun di lahan seluas 3,3 hektar dengan tinggi 340 meter.

Duta Besar Jepang Untuk Indonesia untuk RI Kanasugi Kenji mengungkapkan kerja sama ini diharapkan bisa mempererat kerja sama antara Jepang dan Indonesia. “Diharapkan dengan investasi Jepang ke sektor properti di Indonesia ini bisa mempererat kerja hubungan kedua negara,” jelas dia.

Sekadar informasi, untuk gedung yang sudah ada saat ini di Jakarta yang paling tinggi masih dipegang oleh Gama Tower (285,5 meter). Total lantai dari bangunan ini berjumlah 64 lantai yang dimanfaatkan sebagai hotel dan perkantoran di wilayah Kuningan, Jakarta Selatan.

Sementara untuk gedung yang saat ini masih dalam tahap pembangunan ada gedung Indonesia 1 di Jalan MH Thamrin. Gedung ini disebut-sebut memiliki tinggi 300 meter yang terdiri dari 2 tower. Masing-masing tower memiliki 59 lantai. ● **pan**



FOTO: ANTARA

## NILAI TUKAR RUPIAH

Petugas menunjukkan uang dolar AS dan uang rupiah di salah satu kantor cabang PT. Bank Mandiri Persero Tbk, Jakarta, Selasa (31/1). Nilai tukar (kurs) rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta merosot 33 poin atau 0,22 persen ke posisi Rp15.003 per dolar AS dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sebelumnya Rp14.970 per dolar AS.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## FUTR Bidik Rp153 Miliar dari IPO

**JAKARTA (IM)** - PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem (FUTR) menargetkan untuk mendapatkan dana segar sebesar Rp153 miliar melalui penawaran umum perdana atau IPO, sebagai upaya memperluas pasar di kawasan Asia Pasifik.

Presiden Direktur FUTR Jeremy Quek optimistis perseroan bisa menjadi yang terdepan di kawasan Asia Pasifik dalam dua tahun ke depan, serta turut berpartisipasi mengembangkan ekonomi digital di Asia Tenggara.

“Upaya berkelanjutan terus kami lakukan untuk tetap terdepan dan mengintegrasikan teknologi terkini seperti AI, Decentralized Economics, Web 3, dan Metaverse, yang akan membantu kami mempertahankan serta mengembangkan bisnis mereka,” ujar Jeremy dalam keterangan di Jakarta, Selasa (31/1).

Dilansir dari *Antara*, perseroan akan menawarkan 20 persen dari total saham yang akan dicatatkan atau sebanyak 1,27 miliar lembar saham dengan kisaran harga Rp100-Rp120 per saham.

Secara bersamaan, perseroan juga akan menerbitkan

sebanyak-banyaknya 1,02 miliar waran, yang mana setiap pemegang lima saham yang ditawarkan berhak memperoleh empat Waran Seri I.

Jeremy melanjutkan perseroan optimistis dapat memperluas basis klien di kawasan Asia Pasifik dengan akan berekspansi ke Thailand, Filipina, Vietnam dan Hong Kong dalam 24 bulan ke depan, yang mana saat ini telah memiliki klien di Singapura dan Malaysia.

Selama ini, FUTR telah menyediakan analisis data, memanfaatkan teknologi untuk periklanan digital, serta meningkatkan aset digital melalui pengembangan aplikasi perangkat lunak dengan lebih dari 200 juta *user engagement* dari lebih dari 25 juta basis pengguna. Melalui jaringan pusat pelatihan, ke depan perusahaan berinisiatif membangun gudang kreatif untuk mendukung masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

FUTR membukukan laba bersih Rp8,6 miliar per Agustus 2022, yang mana perusahaan fokus mengembangkan penggunaan Mixed Reality, AI, Web 3.0, Metaverse, dan Decentralized Economics. ● **dot**

## Bank Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp41,2 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Bank Mandiri membukukan laba bersih Rp41,2 triliun sepanjang 2022 atau tumbuh 46,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*) sehingga memperkuat permodalan bank untuk melakukan ekspansi bisnis, terutama mendukung fungsi intermediasi dalam menyalurkan kredit.

“Kinerjanya yang solid ini tak terlepas dari kondisi makroekonomi yang membaik, didukung oleh kebijakan strategis pemerintah dan regulator dalam menjaga stabilitas perekonomian,” kata Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi dalam konferensi pers virtual Paparan Kinerja Kuartal IV 2022 Bank Mandiri di Jakarta, Selasa (31/1).

Darmawan menuturkan pertumbuhan laba bersih tersebut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi perseroan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif.

Pertumbuhan kinerja yang solid sepanjang 2022 juga ditunjang strategi bisnis yang konsisten kepada segmen potensial dan proses optimalisasi digital sehingga tingkat efisiensi perseroan meningkat dan mendorong pertumbuhan volume bisnis pada semua segmen serta rasio dana murah (*current account and saving account/CASA*) Bank Mandiri tahun 2022.

Total dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri tumbuh positif 15,46 persen yoy dari Rp1.291,2 triliun di akhir 2021 menjadi Rp1.490,8 triliun di akhir 2022 yang ditopang oleh peningkatan dana giro serta tabungan yang naik masing-masing 31,2 persen dan 13,5 persen yoy.

Ekspansi digital juga berkontribusi positif terhadap rasio CASA Bank Mandiri secara *bank only* di

akhir 2022 yang kini mencapai 77,64 persen atau naik 365 basis poin (bps) yoy melampaui rata-rata industri perbankan.

Hingga akhir 2022, kredit secara konsolidasi tumbuh 14,48 persen yoy menjadi Rp1.202,2 triliun sehingga total aset Bank Mandiri secara konsolidasi menyentuh Rp1.992,6 triliun atau tumbuh 15,5 persen secara tahunan. Total aset tersebut juga menjadi rekor terbesar sepanjang sejarah perseroan.

Dengan pencapaian tersebut, Bank Mandiri optimistis pertumbuhan kredit di tahun 2023 dapat tumbuh di kisaran 10-12 persen yoy, dengan tetap menekankan sisi kualitas, yakni fokus pada sektor-sektor yang prospektif, berketahanan, dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. “Selain dari perspektif sektoral, kami juga terus mengoptimalkan bisnis turunan dari ekosistem nasabah *wholesale* dan sektor *wholesale* di masing-masing wilayah,” ujarnya.

Pencapaian kredit Bank Mandiri tahun lalu melampaui pertumbuhan kredit secara industri sebesar 11,35 persen di tahun 2022. Berdasarkan segmennya, kredit bank tersebut didominasi oleh kredit korporasi yang mencapai Rp414,1 triliun pada akhir 2022 atau tumbuh 11,8 persen dari periode tahun sebelumnya Rp370,2 triliun.

Selain itu, kredit komersial juga mencatatkan kinerja positif dengan tumbuh 13,0 persen yoy menjadi Rp196,3 triliun di akhir 2022. “Dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, Bank Mandiri berkomitmen untuk bersama-sama mendorong kebangkitan ekonomi di sektor-sektor potensial pada masing-masing wilayah termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM),” tuturnya. ● **pan**